

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya yaitu internet. Internet saat ini menjadi media yang sangat efektif untuk mencari, mengolah, menyampaikan, dan mempublikasikan sebuah informasi. Ditambah lagi dengan hadirnya perangkat-perangkat seperti *smartphone* dan tablet, semakin memudahkan pengguna untuk mengakses internet dan mendapatkan maupun menyebarkan informasi. Dalam survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 88 juta orang hingga akhir tahun 2014. Dari data tersebut, 85% pengguna internet menggunakan *smartphone* sebagai teknologi aksesnya.

Dalam kaitannya dengan Islam, istilah sistem Informasi akan lebih mengarah kepada pembicaraan pers Islam. Pers Islam dalam pertumbuhan dan perkembangannya dapat dilihat dalam dua bentuk, yaitu pers Islam yang menampilkan Islam sebagai rubrik, dan pers Islam yang menonjolkan Islam sebagai nafas, semangat, dan komitmen (Sudirman Tebba, 2001:173). Pers Islam yang menampilkan Islam sebagai rubrik, biasanya dimaksudkan sebagai sarana dakwah. Karena pers Islam yang seperti ini diterbitkan oleh lembaga-lembaga Islam, seperti ormas, yayasan, dan lembaga pendidikan Islam. Sedangkan pers Islam yang menampilkan Islam sebagai nafas, semangat, dan komitmen dikelola oleh orang-orang yang memiliki kepedulian dan komitmen terhadap kepentingan Islam.

Jama'ah Maiyah adalah sekumpulan orang yang dipelopori oleh Emha Ainun Nadjib (Cak Nun), yang bersama-sama belajar layaknya sebuah forum, mengkaji berbagai macam hal mulai dari agama, sosial, budaya, ekonomi, hingga politik dan kenegaraan, secara acak namun terus menerus. Cakupannya sangat luas namun tidak ada struktur organisasi didalamnya, begitu juga orang-orang didalamnya juga tidak terikat dengan keanggotaan. Serta, orang-orang didalamnya tidak semata-mata orang Islam saja, tidak jarang dalam acara-acara jama'ah

Maiyah yang sering disebut “Maiyahan” menghadirkan tokoh-tokoh dari berbagai agama untuk berdiskusi didepan bersama Cak Nun dan yang lainnya. Orang-orang didalam jama'ah Maiyah ini juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yang juga di daerahnya masing-masing beberapa diantaranya terdapat “simpul”, yaitu seperti sub-komunitas yang menjadi wadah orang-orang jama'ah Maiyah di daerahnya masing-masing. Beberapa simpul diantaranya adalah Mocopat Syafaat di Yogyakarta yang acaranya sering di siarkan langsung di ADI TV, Padhang Mbulan di Jombang yang acaranya sering di siarkan langsung di TV9, Bangbang Wetan di Surabaya, serta banyak juga simpul-simpul lain di berbagai kota.

Untuk saat ini, data-data dan berbagai informasi mengenai Maiyah dikelola oleh “Progress Manajemen” dan dipublikasikan pada sebuah situs web Caknun.com yang merupakan induk informasi untuk jama'ah Maiyah, serta media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Untuk mempublikasikan video-video dokumentasi dari acara-acara yang diadakan jama'ah Maiyah dan acara-acara undangan, jama'ah Maiyah menggunakan Youtube dengan channel Caknun.com. Sedangkan untuk informasi-informasi dari simpul, dipublikasikan sendiri di situs simpul masing-masing dan dimuat di situs induk apabila disetujui oleh Progress Manajemen.

Dari paparan diatas penulis dan pihak terkait melihat peluang untuk menciptakan suatu media informasi berupa aplikasi berbasis android sebagai representasi dari situs web Caknun.com sekaligus ditambahkan dengan konten-konten video dari channel Youtube Caknun.com serta konten-konten yang dibuat oleh simpul-simpul jama'ah Maiyah. Aplikasi tersebut akan dipublikasikan di Google Playstore agar bisa digunakan oleh jama'ah Maiyah khususnya dan juga masyarakat pada umumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi “Maiyah” berbasis Android untuk jama'ah Maiyah?

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan bisa mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Penulis hanya membuat aplikasi Android (client) untuk *user*, pihak terkait sudah menyiapkan API dan Backend untuk aplikasi ini.
2. *Software* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah IDE Android Studio yang *include* Android SDK didalamnya.
3. Aplikasi ini akan dipublikasikan di Google Playstore.
4. Untuk tahap pengembangan kedepannya, fitur dalam aplikasi masih bisa bertambah.
5. Video player menggunakan Youtube Player API.
6. Pada tahap implementasi, penulis tidak terlibat dalam pengisian konten. Pihak dari Progress Manajemen jama'ah Maiyah yang akan menjadi admin untuk pengisian konten.
7. Kesesuaian *layout* pada perangkat ponsel yang belum maksimal masih akan disempurnakan pada tahap pengembangan.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pembuatan aplikasi "Maiyah" berbasis Android untuk jama'ah Maiyah.
2. Memperluas cakupan penyampaian informasi antar jama'ah Maiyah dan ke masyarakat.
3. Memudahkan akses ke konten-konten Maiyah melalui smartphone.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan terhadap aplikasi-aplikasi sejenis, baik buatan Indonesia maupun buatan luar negeri sebagai referensi dalam pembuatan aplikasi ini. Serta penulis mengobservasi konten-konten jama'ah Maiyah yang di

publikasikan dan juga acara-acara jama'ah Maiyah.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tokoh-tokoh dan orang-orang di jama'ah Maiyah, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data, mengambil gambar objek dari dokumen terkait.

4. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun mencari data melalui internet dari sumber yang valid dan kredibel untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

1.5.2. Metode Analisis dan Perancangan

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kebutuhan, analisis Object-oriented analysis and design (OOAD).

1.5.3. Metode Pengembangan

Metode perancangan dan pengembangan yang digunakan adalah metode Mobile Application Development Life Cycle (MADLC).

1.5.4. Metode Testing

Pada tahap testing, penulis menggunakan Alpha testing dan Beta testing di mana fitur *Beta testing* tersedia di Google Playstore.

1.5.5. Implementasi

Setelah pengerjaan aplikasi selesai, aplikasi akan dipublikasikan ke Google Playstore.

1.6. Sistematika penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori, yang dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar pembuatan aplikasi Android.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang jama'ah Maiyah, analisis aplikasi yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengujian aplikasi "Maiyah" serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.